

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) merasa prihatin terhadap usaha kecil dan menengah, sehingga mulai merumuskan sistem keuangan yang lebih sesuai dengan kondisi usaha kecil dan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Alternatif tersebut adalah dengan terealisasinya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di kalangan masyarakat.¹ BMT merupakan lembaga keuangan syariah bukan bank yang berdiri berdasarkan prinsip syariah Islam, dengan bergerak dalam upaya memberdayakan umat. Baitul Maal berarti lembaga sosial yang bergerak dalam bidang menggalang Zakat, Infaq, Sodaqoh dan dana sosial lainnya sedangkan Baitul Tamwil ini bergerak dalam penggalangan dana masyarakat yang berupa simpanan serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan usaha dengan sistem jual beli, bagi hasil maupun jasa. Usaha-usaha tersebut tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.

Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yaitu simpan pinjam. Dimana BMT mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang halal dan menguntungkan. Pada penyaluran dana kepada masyarakat, sebagian besar pembiayaan bank Islam disalurkan dalam bentuk barang/jasa yang dibeli bank syariah untuk nasabahnya. Badan hukum yang membawahi BMT adalah koperasi, yang telah diatur dalam Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 Tahun 2012, baik serba usaha (KSU) maupun simpan pinjam (KSP).²

Sebagai salah satu bentuk BMT adalah KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran merupakan lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak dibidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003, h 96.

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h 126.

produk pendanaan dan pembiayaan syariah. BMT mempunyai misi memberdayakan pengusaha kecil menengah kebawah dengan menerapkan prinsip bagi hasil, dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif, konsumtif, dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil kebawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekominya.³ Salah satu akad yang diterapkan dalam produk pembiayaan di KSPPS BMT Al Hikmah adalah dengan memakai akad *murabahah*.

Murabahah adalah jual beli yang dilakukan seseorang dengan harga awal ditambah dengan keuntungan. Penjual menyampaikan harga beli kepada pembeli ditambah dengan keuntungan yang dikendaki penjual kepada pembeli.⁴ Akad *murabahah* merupakan akad yang paling luas penggunaannya karena mudah diterapkan dan beresiko kecil, sehingga tidak mengherankan jika portofolio bank syariah maupun koperasi syariah menggunakan akad *murabahah*.

Seperti halnya di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran Kantor Cabang Gunungpati II yang lebih besar menggunakan akad *murabahah* untuk pembiayaan, sehingga akad-akad untuk pembiayaan yang lainnya jika diterapkan untuk pembiayaan kurang optimal. Dari hasil pengamatan seperti yang terlihat penggunaan akad untuk pembiayaan sudah sesuai dengan yang ditentukan oleh syariah akan tetapi dalam pelaksanaannya KSPPS BMT Al Hikmah kantor cabang Gunungpati II kebanyakan menggunakan akad *murabahah* untuk semua jenis pembiayaan. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “PENERAPAN AKAD *MURABAHAH* SEBAGAI AKAD DALAM PRODUK PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT AL-HIKMAH UNGARAN KANTOR CABANG GUNUNGPATI II”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

³ Wawancara dengan Bapak Eko Susilo selaku kepala kantor cabang Gunungpati II, hari selasa, 2 Mei 2017, pukul 14.00 WIB.

⁴ M. Yasid Afandi, *Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, cet. Ke-1, 2009, h 86.

1. Bagaimana penerapan akad *murabahah* pada produk pembiayaan di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II?
2. Bagaimana analisis terhadap akad *murabahah* di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II ?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan akad pada produk pembiayaan di BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II.
2. Untuk mengetahui kesesuaian akad *Murabahah* sudah sesuai dengan syariah.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk berbagai pihak, antara lain adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneulis mengenai penerapan akad *murabahah* di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II.

2. Bagi KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan produk pembiayaan *murabahah* sebagai produk unggulan di KSPPS BMT UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II.

3. Bagi D3 Perbankan Syari'ah

Bisa menambah informasi dan referensi bagi para pembaca yang membutuhkan data untuk penelitian.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat mengenai pembiayaan menggunakan akad *murabahah*.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sevatini Dwi K (132503138) Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang 2016 yang berjudul “ Aplikasi Akad Murabahah Pembiayaan Mikro di BRI Syariah Weleri ” membahas tentang penerapan akad murabahah dengan menggunakan prinsip wakalah, Bank memberikan surat kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dan didalamnya juga membahas mengenai apabila sebelum memberikan pembiayaan terhadap nasabah pihak bank menganalisis nasabah tersebut menggunakan 5C.

Kedua yaitu penelitian dari Raudlatul Ilmi (10510022) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014 yang berjudul “Analisis Implementasi Akad Murabahah pada Produk Pembiayaan KPR Muamalat (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk (Kantor Cabang Malang)” penelitian ini membahas tentang produk pembiayaan murabahah yang diterapkan pada KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Bank Muamalat yang meliputi tahapan-tahapan dalam pengajuan pembelian rumah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa implementasi akad *murabahah* di KPR Bank Muamalat telah sesuai dengan aspek kepatuhan syariah dan dalam menganalisa pembiayaannya mengacu dengan menggunakan prinsip 5C dan 4P.

Dari beberapa penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Akad Murabahah dalam Produk Pembiayaan di KSPPS BMT Al-Hikmah Kantor cabang Gunungpati II”, dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Al-Hikmah dan apakah produk pembiayaan dengan akad *murabahah* yang diterapkan di KSPPS BMT Al-Hikmah telah sesuai dengan prinsip syariah.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu proses mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan

fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.⁵

1. Objek Penelitian Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II di Jl. Raya Gunungpati – Boja Ds. Ngabean No.05 Gunungpati Kota Semarang Telp. 024-6932092.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan, yaitu mengamati ditempat penelitian di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN cabang GUNUNGPATI II, guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Menurut Bogdan dan Taylor tahun 1990, penelitian *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.⁶

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Dalam penelitian ini data primer diambil langsung dari KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II melalui pengamatan penulis dan wawancara dengan pihak manajemen KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II mengenai prosedur dan penerapan pembiayaan dengan akad mudharabah.

b. Sumber Data Sekunder

⁵ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012, h. 12

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h. 82.

⁷ Saifuddin Awar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 91.

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, maupun surat kabar.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder diambil langsung dari KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN cabang GUNUNGPATI II melalui buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian integral dari proses pengujian data setelah data tersebut berhasil dipilih dan dikumpulkan.⁹ Adapun analisis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggunakan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu Kepala cabang dengan Bapak Eko Susilo, SE.

2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana penerapan akad murabahah sebagai akad dalam produk pembiayaan di KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II.

⁸ Sutrisno hadi, *Metodologi reseach*, Yogyakarta : Andi offset, 2004, h 218.

⁹ Purhantara, *Metode...*, h. 98

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h 160.

¹¹ Sutrisno hadi, *Metodologi reseach*, Yogyakarta : Andi offset, 2004, h 152.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono tahun 2007, Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.¹² Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa catatan buku, brosur, dokumen-dokumen, hasil wawancara dan data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti oleh penulis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami Tugas Akhir dan mendapatkan gambaran serta teknik penulisan yang baik dan benar maka penulis menguraikan susunan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pengertian dari materi yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum KSPPS BMT AL HIKAMAH UNGARAN seperti : sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, serta legalitas.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai penerapan atau praktik yang terjadi pada KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN kantor cabang GUNUNGPATI II .

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h 176.

BAB V : PENUTUP

Pada bab yang terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN